

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Jaminan Sosial Nasional menurut Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional No.40 tahun 2004 adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial. Berdasarkan UU Nomor 24 tahun 2011 bahwa BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Manfaat jaminan kesehatan satunya adalah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Pelayanan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan atau rumah sakit adalah Fasilitas Kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik yang meliputi rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. (Perpres No.82 Tahun 2018). Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2023 bahwa Rumah Sakit merupakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.

Salah satu Rumah Sakit yang melayani program-program JKN adalah Rumah Sakit Panti Nirmala. Rumah sakit ini telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sejak tahun 2015 sehingga berhak untuk melakukan tagihan klaim secara periodik pada BPJS Kesehatan atas pelayanan yang telah diberikan.

Menurut Pamjaki (2014) klaim adalah sesuatu dimana tertanggung membuktikan kerugian yang ditanggung dan menyertakan bukti yang diperlukan kepada perusahaan asuransi untuk menerima klaim dan memberikan manfaat untuk menggambarkan proses tersebut.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Panti Nirmala 3 bulan terakhir yang terdiri dari kasus pasien rawat inap didapatkan ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap periode Juli sejumlah 95 dokumen atau 19,23%, pada bulan Agustus sejumlah 89 dokumen atau sebesar

17,49%, dan pada bulan September sejumlah 66 dokumen atau sebesar 11% . Kemudian diperkuat dengan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada Kepala Casemix bahwa ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim terjadi karena beberapa faktor di antaranya pada kelengkapan berkas rekam medis seperti pengisian diagnosis tertentu maupun tindakan tertentu pada resume medis kurang lengkap dan spesifik, selain itu terdapat hasil pemeriksaan penunjang diagnosis yang belum terlampirkan dalam dokumen klaim.

Dampak langsung permasalahan diatas yaitu tugas dibagian tim casemix menjadi bertambah seperti melengkapi kembali dokumen rekam medis yang tidak lengkap. Selain itu, memerlukan waktu untuk memenuhi persyaratan kelengkapan tersebut kepada bagian yang terkait. Sedangkan dampak tidak langsung akan menyebabkan keterlambatan pembayaran klaim sehingga memengaruhi caseflow rumah sakit.

Hal ini selaras dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ega Dinar Istiqfarini terkait Analisis Faktor-Faktor Ketidaklengkapan Administrasi Klaim Rawat Inap Pasien JKN di Rumah Sakit Wava Husada. Ketidaklengkapan lembar resume medis maupun lembar caemix dokumen (40%). Resume medisnya belum ada tanda tangan DPJP sebanyak 12%.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan memperdalam, sehingga penulis mengambil judul “Analisis faktor-faktor ketidaklengkapan administrasi klaim rawat inap pasien jkn di rumah sakit panti nirmala”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan klaim rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor ketidaklengkapan berkas administrasi rawat inap pasien JKN dari aspek kepesertaan
2. Mengetahui faktor ketidaklengkapan berkas administrasi rawat inap pasien JKN dari aspek pelayanan medis
3. Mengetahui faktor ketidaklengkapan berkas administrasi rawat inap pasien JKN dari aspek penunjang medis

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan tambahan ilmu bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan mengenai faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu dibidang Administrasi Klaim Asuransi Kesehatan mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaklengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap di Poltekkes Kemenkes Malang

1.4.3 Bagi Rumah Sakit Panti Nirmala

Diharapkan dengan adanya penelitian ini di dokumen administrasi klaim rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala dapat membantu Rumah Sakit Panti Nirmala dalam mengidentifikasi kelengkapan dokumen administrasi klaim rawat inap.